

**PENYEBAB EFEKTIVITAS NEGOSIASI DALAM PENETAPAN
BÖWÖ: STUDI KOMUNITAS NIAS DI KOTA PADANG**

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS

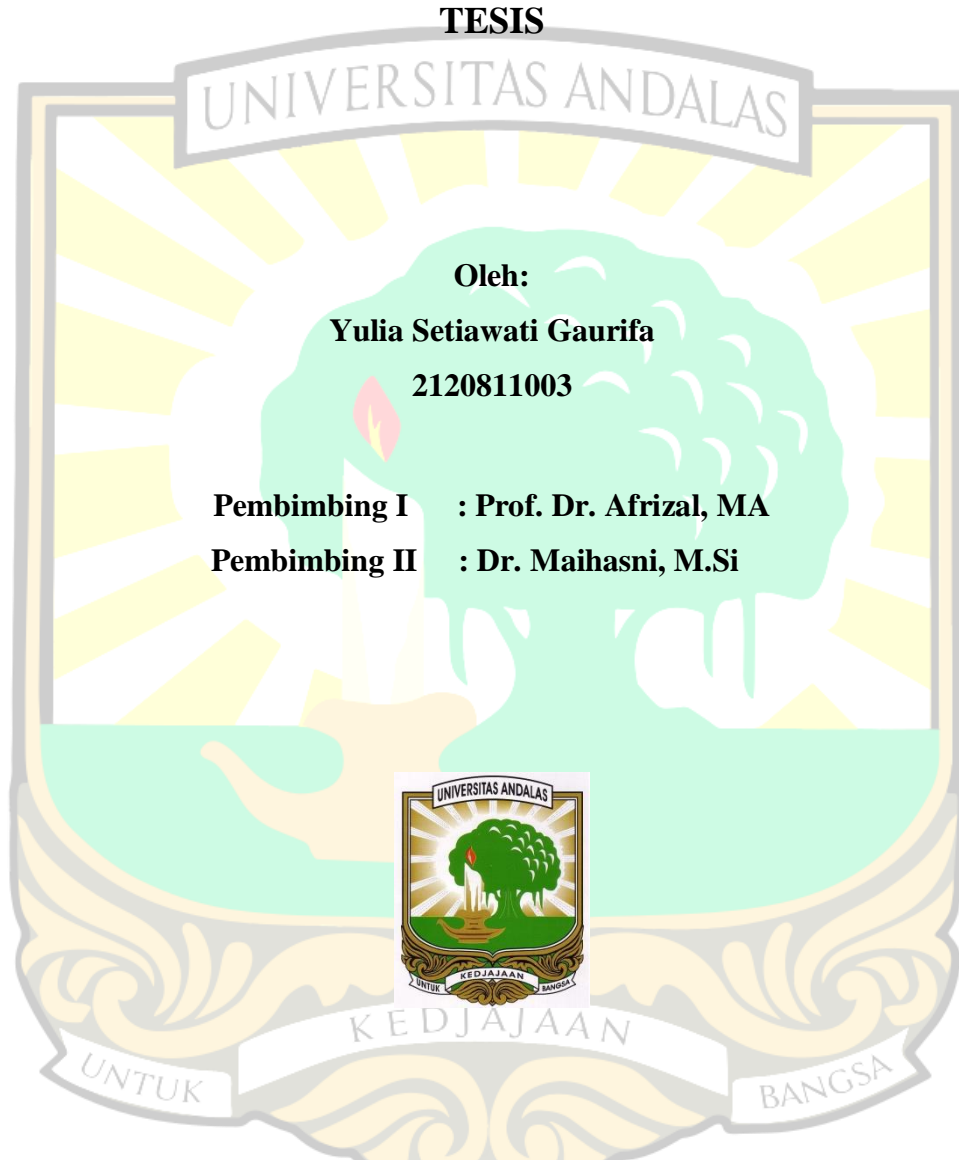
Oleh:

Yulia Setiawati Gaurifa

2120811003

Pembimbing I : Prof. Dr. Afrizal, MA

Pembimbing II : Dr. Maihasni, M.Si



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PENYEBAB EFEKTIVITAS NEGOSIASI DALAM PENETAPAN
BÖWÖ: STUDI KOMUNITAS NIAS DI KOTA PADANG**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

ABSTRAK

YULIA SETIAWATI GAURIFA 2120811003, Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang. Judul Tesis: Penyebab Efektivitas Negosiasi Dalam Penetapan Böwö: Studi Komunitas Nias di Kota Padang. Jumlah halaman 107 Pembimbing I Prof, Dr. Afrizal, M.Si, Pembimbing II Dr. Maihasni, M.Si

Böwö dikenal dengan sebutan mahar atau mas kawin bagi masyarakat Nias. Böwö dilanjutkan oleh diaspora Nias yang ada di Kota Padang. Böwö merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi perkawinan masyarakat Nias khususnya masyarakat Nias yang ada di Kota Padang. Berhasil atau tidaknya sebuah perkawinan sangat ditentukan oleh pembahasan böwö. Negosiasi besaran mahar adalah kegiatan yang dilakukan sebelum upacara perkawinan dilaksanakan. Keberhasilan negosiasi dalam penetapan böwö sangat mempengaruhi suatu perkawinan. Berkaitan dengan hal itu untuk menjelaskan penyebab efektifitas negosiasi böwö tersebut teori Triad George Simmel digunakan untuk menjelaskan fenomena yang menekankan pada peran yang dapat dilakukan oleh pihak ketiga sebagai penengah atau mediator. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan menilai efektifitas negosiasi böwö, mendeskripsikan pelaksanaan negosiasi böwö dan mendeskripsikan penyebab efektifitas negosiasi böwö.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Untuk mendapatkan informasi dan data sesuai dengan tujuan penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam. Teknik *purposive sampling* atau disengaja digunakan untuk menentukan kriteria informan. Penelitian ini telah mempelajari 5 kasus pasangan suami istri atau keluarga masyarakat Nias di Kota Padang yang sudah menikah dan melakukan negosiasi pada penetapan böwö dan 3 informan pengamat yang terdiri dari kepala kampung/ketua adat dan orang yang pernah menjadi juru bicara dalam sebuah perkawinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab efektifitas negosiasi dalam penetapan böwö adalah pertama, kedua belah pihak punya keinginan untuk berdamai. Hal ini dikarenakan hubungan yang sudah terjalin lama dan baik diantara kedua belah pihak sehingga memicu kesepakatan. Kedua, tawar menawar dengan aspek lain dapat dilakukan dengan mempersingkat waktu acara perkawinan, memberikan tanggung jawab kepada pihak laki-laki dan perkawinan hanya dilaksanakan di rumah pihak perempuan. Untuk menilai efektifitas negosiasi böwö telah dianalisis lima kasus perkawinan masyarakat Nias di Kota Padang yang melakukan negosiasi dalam penetapan böwö. Pada lima kasus yang telah dianalisis negosiasi mengalami keberhasilan dan perkawinan dapat dilaksanakan setelah negosiasi dilakukan oleh pihak laki-laki. Pelaksanaan negosiasi böwö terdiri dari tiga tahap. Pertama, tahap persiapan dan pembuatan janji dengan pihak perempuan. Kedua, penjelasan tentang kedatangan dan pembicaraan dan ketiga, negosiasi böwö.

Kata Kunci: Böwö dan Negosiasi

ABSTRACT

YULIA SETIAWATI GAURIFA 2120811003, Master's Program in Sociology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang. Tshesis Title: Causes of Effective Negotiations in Determining the Böwö: Study of the Nias Community in Padang City. Number of pages 107 Supervisor I Prof, Dr. Afrizal, M.Si, Supervisor II Dr. Maihasni, M. Si

Böwö is known as a dowry or dowry for the people of Nias. Böwö was continued by the Nias diaspora in Padang City. Böwö is something that is very important for the marriage of the Nias people, especially the Nias people in Padang City. The success or failure of a marriage is largely determined by the discussion of the böwö. Negotiation of the amount of the dowry is an activity carried out before the marriage ceremony is carried out. The success of negotiations in determining the böwö greatly affects a marriage. In this regard, to explain the causes of the effectiveness of dowry negotiations (böwö), George Simmel's Triad theory is used to explain phenomena that emphasize the role that a third party can play as a mediator or mediator. The purpose of this research is to describe assessing the effectiveness of böwö negotiations, to describe the implementation of böwö negotiations and to describe the causes of the effectiveness of böwö negotiations

This study uses a qualitative approach with a descriptive type. In order to obtain information and data in accordance with the research objectives, in-depth interviews were conducted. Purposive sampling technique or intentional is used to determine the criteria of the informants. This research has studied 5 cases of married couples or families of Nias people in Padang City who were married and negotiated the determination of the böwö and 3 observer informants consisting of the village head/customary leader and people who had been the spokesperson in a marriage.

The results of this study indicate that the causes of the effectiveness of negotiations in determining the böwö are first, both parties have a desire to make peace. This is because the relationship that has existed for a long time and is good between the two parties triggers an agreement. Second, bargaining with other aspects can be done by shortening the time of the wedding ceremony, giving responsibility to the men and marriages only being carried out at the women's house. To assess the effectiveness of böwö negotiations, five cases of marriages of Nias people in Kota Padang were analyzed which negotiated the determination of böwö. In the five cases analyzed, the negotiations were successful and the marriage could be carried out after the negotiations were carried out by the men. The implementation of the böwö negotiation consists of three stages. First, the stage of preparation and making an appointment with the women. Second, an explanation of coming and talking and third, böwö negotiations.

Keywords: Böwö and Negotiation